

**ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERN PERSEDIAAN
BARANG DAGANGAN PADA APOTEK POLYGON PALEMBANG**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi**



DISUSUN OLEH :

NAMA : ZULHAMDI PONTOH

NPM : 1512110505

**FAKULTAS EKONOMI JURUSAN AKUNTANSI
UNIVERSITAS TRIDINANTI PALEMBANG**


2021

**UNIVERSITAS TRIDINANTI
FAKULTAS EKONOMI
PALEMBANG**

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

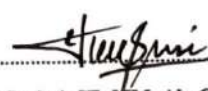
Nama : ZULHAMDI PONTOH
 No. Pokok : 1512110505
 Jurusan : Akuntansi
 Jenjang Pendidikan : Strata I (S1)
 Mata Kuliah : Auditing
 Judul Skripsi : ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERN
 PERSEDIAAN BARANG DAGANGAN PADA
 APOTEK POLYGON PALEMBANG

Pembimbing Skripsi :

Tanggal 8/5 2021 Pembimbing I 

Kusminaini Armin, S.E.,M.M.

NIDN.0222086301

Tanggal 8/5 2021 Pembimbing II 

Titi Suelmi, SE, MM, Ak. CA.

NIDN.0025075701

Mengetahui,
Ketua Jurusan



Dr. Misy Mikiel, SE, M.Si, Ak. CA, CSRS

NIDN.0205026401

Dekan,



Meti Zulivana, SE, M.Si, Ak. CA

NIDN.0205056701

077/PS/DFE/21

MOTTO :

**“Tugas Kita Bukanlah Untuk Berhasil
Tugas Kita Adalah Untuk Mencoba,
Karena Didalam Mencoba Itulah Kita Menemukan dan
Membangun Kesempatan Untuk Berhasil.”**

(Mario Teguh)

“Suatu pekerjaan bisa selesai bila di kerjakan”

(Penulis)

Kupersembahkan Kepada :

- Kedua Orang Tuaku tercinta
atas Doa dan kasih sayangnya
- Istri dan anakku tercinta
- Dosen Jurusan Akuntansi
- Rekan – rekan gudang

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Zulhamdi Pontoh

Nomor Pokok : 1512110505

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi dengan segala konsekuensinya.

Palembang, April 2021


(Zulhamdi Pontoh)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya yang berlimpah yang telah diberikannya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERN PERSEDIAAN BARANG DAGANGAN PADA APOTEK POLYGON PALEMBANG”** dapat menyelesaikan tepat pada waktunya. Adapun tujuan penulis untuk mengambil judul ini adalah untuk dapat mengetahui bagaimana efektivitas sistem pengendalian manajemen atas gaji dan upah pada yayasan tersebut. Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak menerima bimbingan serta bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis menyampaikan terimakasih yang sebanyak-banyaknya kepada :

1. Ibu Dr. Ir. Hj. Manisah MP. Selaku Rektor Universitas Tridianti Palembang.
2. Ibu Dr. Msy. Mikial, SE,M.Si,Ak.CA,CSRS. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tridianti Palembang.
3. Ibu Meti Zuliyana, SE.,M.Si.,Ak.,CA Selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tridianti Palembang.
4. Ibu Kusminaini Armin, S.E.,M.M. Selaku Dosen Pembimbing I Skripsi yang telah banyak memberikan masukan, saran serta dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Titi Suelmi, SE, MM, Ak. CA.Selaku Dosen Pembimbing II Skripsi yang begitu sabar memberikan pengarahannya, masukan dan pemahaman dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepada seluruh dosen pengajar dan staff jurusan Akuntansi Universitas Tridianti Palembang.
7. Pimpinan Apotek Polygon Palembang
8. Kedua orang tuaku tercinta mama dan papa yang atas kasih sayangnya serta dukungan dan doa-doa yang tak henti-hentinya.
9. Istri tercinta dan anakku tersayang Neima :D

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam menyusun skripsi ini, yang dikarenakan terbatasnya ilmu pengetahuan dan kemampuan penulis, oleh karena itu penulis dengan senang hati menerima saran dan kritik yang sifatnya membangun dari berbagai pihak, agar penulisan selanjutnya dapat lebih baik.

Palembang, Maret 2021

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
ABSTRAK.....	xii
RIWAYAT HIDUP.....	xiii
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Kajian Teoritis	8
2.1.1. Sistem Pengendalian Intern	8
2.1.1.1. Pengertian Sistem Pengendalian Intern.....	8
2.1.1.2. Tujuan Sistem Pengendalian Intern	9
2.1.1.3. Unsur-unsur Sistem Pengendalian Intern	11
2.1.1.4. Keterbatasan Pengendalian Intern.....	16
2.1.1.5. Efektivitas Pengendalian Intern	18
2.1.2. Persediaan.....	22
2.1.2.1. Pengertian Persediaan	22
2.1.2.2. Fungsi Persediaan	23
2.1.3. Sistem Akuntansi Persediaan.....	24
2.1.3.1. Pengertian Sistem Akuntansi Persediaan	24
2.1.3.2. Jenis-jenis Persediaan.....	26

2.1.3.3. Tujuan Persediaan	27
2.1.3.4. Metode Pencatatan dan Penilaian Persediaan	29
2.1.3.5. Sistem dan Prosedur Persediaan	33
2.2. Penelitian Lain Yang Relevan	42
2.3. Kerangka Berpikir	45

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Tempat dan Waktu	47
3.1.1. Tempat Penelitian	47
3.1.2. Waktu Penelitian.....	47
3.2. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	47
3.2.1. Sumber Pengumpulan Data.....	47
3.2.2. Teknik Pengumpulan Data	47
3.3. Populasi, Sampel dan Sampling	48
3.3.1. Populasi.....	48
3.3.2. Sampel.....	49
3.3.3. Sampling	49
3.4. Rancangan Penelitian	50
3.5. Variabel dan Definisi Operasional	50
3.6. Instrumen Penelitian	51
3.7. Teknik Analisis	52

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian	53
4.1.1. Sejarah Singkat Apotek Polygon Palembang	53
4.1.2. Visi dan Misi Apotek Polygon Palembang	54
4.1.3. Struktur Organisasi	54
4.1.3.1. Pembagian Tugas pada Struktur Organisasi.....	56
4.1.4. Aktivitas Kegiatan Apotek Polygon	59
4.1.5. Prosedur Pengendalian Intern Persediaan Barang Dagang.....	61
4.2. Pembahasan.....	63
4.2.1. Analisis Sistem Pengendalian Intern Persediaan Barang Dagangan untuk Meningkatkan Efektivitas Pengendalian Internal Persediaan Pada Apotek Polygon Palembang	63
4.2.1.1. Analisis Struktur Organisasi.....	63
4.2.1.2. Analisis Sistem Wewenang dan Prosedur.....	69
4.2.1.3. Analisis Praktek yang Sehat	70
4.2.1.4. Analisis Karyawan yang Kompeten	72

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan	75
5.2. Saran	76

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Data Kehilangan Persediaan Obat 2020	4
Tabel 2.1 Penelitian yang relevan	42
Tabel 3.1 Variabel dan Definisi Operasional	51
Tabel 3.2 Jadwal Kerja	55
Tabel 4.1 Data Kehilangan Persediaan Obat	65
Tabel 4.2 Daftar Nama Karyawan	73

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	45
Gambar 4.1 Struktur Organisasi	55

ABSTRAK

ZULHAMDI PONTOH, ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERN PERSEDIAAN BARANG DAGANGAN PADA APOTEK POLYGON PALEMBANG, (Dibawah bimbingan Ibu Kusminaini Armin, S.E., M.M dan Ibu Titi Suelmi, SE, MM, Ak.CA)

Apotek Polygon Palembang merupakan suatu perusahaan dagang yang bergerak di bidang penjualan obat-obatan. Pada dasarnya, skripsi ini membahas bagaimana sistem pengendalian intern persediaan barang dagangan pada Apotek Polygon Palembang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis sistem pengendalian intern persediaan barang dagangan pada Apotek Polygon Palembang. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengendalian intern persediaan yang ada pada Apotek Polygon Palembang kurang baik, hal ini disebabkan karena terjadinya rangkap tugas antara fungsi gudang dan fungsi penjualan yang menyebabkan sering terjadinya kehilangan persediaan barang dagangan pada Apotek Polygon Palembang. Saran untuk Apotek Polygon Palembang, sebaiknya lebih memperhatikan struktur organisasi, meningkatkan pengawasan mengenai barang masuk dan barang keluar, dan melakukan stock opname sebulan sekali di mana untuk meminimalisir tindak kecurangan yang dilakukan oleh pegawai apotek.

Kata kunci : Persediaan Barang Dagang

RIWAYAT HIDUP

Zulhamdi Pontoh, dilahirkan di Jakarta pada tanggal 13 Mei 1993 dari Bapak Choiruddin Pontoh dan Ibu Rukmini. Ia anak pertama dari dua bersaudara.

Sekolah Dasar di selesaikan pada tahun 2005 di SD Negeri 162 Jl. Sosial Km.5 Palembang. Sekolah Menengah Pertama diselesaikan pada tahun 2007 di SMP Negeri 19 Jl.Srijaya Palembang. Dan Sekolah Menengah Kejuruan diselesaikan pada tahun 2011 di SMK Negeri 7 Jl. Naskah II Palembang. Kemudian melanjutkan ke Program Studi Strata I (S1) Jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Tridinanti Palembang.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan dagang merupakan organisasi yang melakukan kegiatan usaha dengan membeli barang dari pihak / perusahaan lain kemudian menjualnya kembali kepada masyarakat. Hal ini terlihat dengan adanya persaingan yang ketat dalam dunia usaha, baik perdagangan maupun perindustrian serta adanya peningkatan tuntutan konsumen terhadap suatu produk atau barang konsumsi lainnya. Perusahaan harus dapat meningkatkan kinerja dan kemampuan beradaptasi terhadap lingkungan yang ada untuk dapat terus bersaing. Persaingan tersebut disebabkan oleh kemajuan teknologi dan perekonomian yang semakin berkembang dengan pesat tanpa diiringi oleh kualitas manusia sendiri. Setiap perusahaan didirikan dengan maksud bertujuan untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan yaitu untuk menghasilkan laba yang optimal agar dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya, memajukan serta mengembangkan usahanya ketingkat yang lebih tinggi. Unsur yang paling aktif dalam perusahaan dagang salah satunya ialah persediaan.

Persediaan barang dagangan merupakan persediaan barang yang penting bagi kelangsungan hidup perusahaan dagang, disamping merupakan aset yang nilainya paling besar dibandingkan aktiva lancar dalam neraca perusahaan, jugamerupakan sumber pendapatan utama dalam perusahaan dagang. Perusahaan dagang senantiasa memberi perhatian yang besar pada

persediaan karena bila tanpa persediaan, para pengusaha akan berhadapan dengan resiko bahwa perusahaannya pada suatu waktu tidak dapat memenuhi keinginan para pelanggannya.

Persediaan barang pada perusahaan dagang sangat rentan terhadap kerusakan maupun pencurian, karena itu perusahaan perlu memiliki pengendalian intern untuk menjaga persediaan perusahaan dari terjadinya kerusakan, pencurian maupun tindakan penyimpangan lainnya. Untuk menghindari terjadinya penyimpangan pada perusahaan maka sistem pengendalian intern harus dilaksanakan dengan baik sesuai dengan unsur-unsur sistem pengendalian intern.

Sistem pengendalian intern yaitu pengawasan intern meliputi struktur organisasi dan semua prosedur serta alat-alat yang dikoordinasikan yang digunakan dari dalam organisasi dengan tujuan untuk menjaga keamanan harta milik perusahaan, memeriksa ketelitian dan kebenaran data akuntansi, memajukan efisiensi dalam operasi, dan menjaga dipatuhinya kebijakan manajemen. Pengendalian intern atas sistem akuntansi persediaan mencakup kegiatan perusahaan yang dirancang dalam suatu metode, jaringan dan prosedur dalam perusahaan atas pengendalian persediaan. Aktivitas operasi perusahaan itu juga sangat mengoptimalkan fungsi persediaan. Untuk itu diperlukan suatu sistem persediaan yang efektif dan efisien agar perusahaan dapat menjalankan operasinya dengan baik.

Apotek adalah tempat dilakukan pekerjaan kefarmasian dan penyaluran persediaan farmasi, pembekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat. Persediaan farmasi yang di maksud adalah obat, bahan obat,

obat tradisional dan kosmetik. Pembekalan kesehatan adalah semua bahan selain obat dan peralatan yang diperlukan untuk menyelenggarakan upaya kesehatan. Saat ini apotek tidak hanya berdiri sendiri sebagai penjual obat melainkan didirikan berdampingan dengan praktek dokter perorangan atau praktek dokter bersama.

Apotek Polygon merupakan apotek yang bergerak dalam bidang farmasi dan obat-obatan. Dari segi tempat apotek ini memiliki tempat usaha yang tidak terlalu besar, tetapi apotek ini memiliki tempat yang cukup strategis pada daerah perumahan di Jl. Alamsyah Ratu Ruko No.06. Persediaan yang ada pada Apotek Polygon adalah obat-obatan, selain obat-obatan apotek ini juga menjual kebutuhan kebersihan. Meskipun item-item persediaan yang ada relatif kecil namun secara keseluruhan persediaan obat memiliki nilai yang sangat besar, sehingga memerlukan sistem pengendalian intern persediaan untuk kelangsungan kegiatan operasionalnya.

Fenomena masalah yang saat ini terjadi pada Apotek Polygon adalah tidak adanya petugas yang ditugaskan khusus untuk mengawasi keluar masuknya persediaan barang dari gudang. Semua karyawan apotek dapat keluar masuk gudang dengan bebas, selain itu terdapat juga perangkapan tugas antara bagian penjualan / kasir dan bagian gudang, yang mengakibatkan kesalahan pencatatan sisa persediaan dalam kartu stock yang dilakukan karyawan. Permasalahan yang timbul saat ini dikhawatirkan dapat beresiko pada hilangnya persediaan dan penyalahgunaan obat oleh karyawan yang tidak bertanggung jawab. Jika ini terus dibiarkan oleh pemilik apotek maka dapat berdampak buruk terhadap kelangsungan

operasional pada apotek. Untuk mengurangi risiko tersebut maka Apotek Polygon harus memiliki pengendalian intern yang efektif.

Berikut adalah data kehilangan persediaan obat-obatan pada Apotek Polygon tahun 2020 yang disajikan pada tabel 1.1

Tabel 1.1
Data Kehilangan Persediaan Obat Tahun 2020
Pada Apotek Polygon

Bulan	Jumlah Kehilangan (unit)	Rp
Januari	34	Rp 616.000
Februari	22	Rp 970.000
Maret	22	Rp 502.000
April	20	Rp 568.000
Mei	27	Rp 548.000
Juni	24	Rp 745.000
Juli	33	Rp 647.000
Agustus	20	Rp 534.000
September	35	Rp 702.000
Oktober	18	Rp 422.000
November	23	Rp 608.000
Desember	18	Rp 451.000
Total	296	Rp 7.313.000

Sumber: Apotek Polygon, 2021

Berdasarkan tabel 1.1 di atas, dapat dilihat bahwa setiap bulan apotek selalu mengalami kehilangan persediaan obat-obatan, dikarenakan kesalahan secara fisik yaitu banyak produk yang cacat misalnya, obat tersebut jatuh, terinjak dan rusak. Akibat kelalaian yang dilakukan para karyawan, sehingga apotek mengalami kerugian yang besar setiap bulannya. Pada bulan Januari, Apotek Polygon mengalami kerugian sebesar Rp 616.000, dari hilangnya persediaan sebesar 34 unit obat. Pada bulan Februari, Apotek Polygon mengalami kerugian sebesar Rp 970.000, dari hilangnya persediaan sebesar 22 unit obat. Pada bulan Maret, Apotek Polygon mengalami kerugian sebesar Rp 502.000, dari hilangnya persediaan 22 unit obat. Pada bulan April, Apotek Polygon mengalami kerugian sebesar Rp 568.000, dari hilangnya persediaan sebesar 20 unit obat. Pada bulan Mei, Apotek Polygon mengalami kerugian sebesar Rp 548.000, dari hilangnya persediaan sebesar 27 unit obat. Pada bulan Juni, Apotek Polygon mengalami kerugian sebesar Rp 745.000, dari hilangnya persediaan sebesar 24 unit obat. Pada bulan Juli, Apotek Polygon mengalami kerugian sebesar Rp 647.000, dari hilangnya persediaan sebesar 33 unit obat. Pada bulan Agustus, Apotek Polygon mengalami kerugian sebesar Rp 534.000, dari hilangnya persediaan sebesar 20 unit obat. Pada bulan September, Apotek Polygon mengalami kerugian sebesar Rp 702.000, dari hilangnya persediaan sebesar 35 unit obat. Pada bulan Oktober, Apotek Polygon mengalami kerugian sebesar Rp 422.000, dari hilangnya persediaan sebesar 18 unit obat. Pada bulan November, Apotek Polygon mengalami kerugian sebesar Rp 608.000, dari hilangnya persediaan sebesar 23 unit obat. Pada bulan

Desember, Apotek Polygon mengalami kerugian sebesar Rp 451.000, dari hilangnya persediaan sebesar 18 unit obat. Dan hilangnya persediaan obat tersebut karena tidak adanya fungsi pengendalian intern yang baik sehingga memudahkan karyawan untuk memanipulasi persediaan obat yang ada di gudang dan tidak adanya pemisahan fungsi dan tanggungjawab secara tegas dalam mengelola persediaan, karena semua fungsi mempunyai peran ganda.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Sistem Pengendalian Intern Persediaan Barang Dagangan pada Apotek Polygon Palembang**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka permasalahan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini yaitu bagaimana sistem pengendalian intern persediaan barang dagangan pada Apotek Polygon Palembang ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan menganalisis sistem pengendalian intern persediaan barang dagangan pada Apotek Polygon Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari tujuan diatas, maka penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi semua pihak diantaranya :

1. Bagi Apotek Polygon

Dapat menjadi kontribusi yang bermanfaat bagi manajemen dalam mengelola perusahaan dan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam menganalisis seberapa penting pengaruh sistem pengendalian intern yang diterapkan oleh perusahaan.

2. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan, ilmu pengetahuan, serta dapat menjadi acuan atau kajian bagi penulisan di masa yang akan datang.

3. Bagi Penulis

Dapat menambah ilmu pengetahuan, pengalaman dan pemahaman yang lebih baik terutama mengenai sistem pengendalian intern yang dibahas.

DAFTAR PUSTAKA

- Anastasia Diana, Lilis Setiawati. 2011. Sistem Informasi Akuntansi, Perancangan, Prosedur dan Penerapan. Edisi 1. Yogyakarta: Andi Yogyakarta
- Aryanto. 2006. Akuntansi Persediaan dengan Microsoft Excell. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Aminah, Siti. 2017. Analisis Sistem Pengendalian Intern atas Persediaan Obat-obatan pada Apotik Sriwijaya. Palembang.
- Baridwan, Zaki. 2014. Intermediate Accounting Edisi 8. BPFE, Yogyakarta.
- Choirunisa, Ayu.2016. Analisis Sistem Pengendalian Intern Persediaan dalam Meningkatkan Ketelitian & Keandalan Persediaan Barang Dagangan pada CV Sinar Laut Palembang. Jurnal. Universitas Muhammadiyah. Palembang.
- Edowan. 2016. Analisis Sistem Pengendalian Intern atas Persediaan Barang Dagangan pada PT. Kimia Farma Trading & Distribution. Jambi.
- Ely Suhayati., & Siti Kurnia Rahayu. (2010). AUDITING, Konsep Dasar dan Pedoman Pemriksaan Akuntan Publik. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Harrison Jr., Walter T., et al. 2012. Akuntansi Keuangan IFRS Edisi Kedelapan Jilid 1. Jakarta: Erlangga
- Ikatan Akuntan Indonesia, standar proprofesional akuntan public, penerbit salema empat, Jakarta (2011)
- Kartikahadi, Hans, dkk. 2012. Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS. Jakarta : Salemba Empat.
- Mulyadi, 2014. Sistem Akuntansi. Cetakan Keempat. Jakarta : Salemba Empat.
- Mulyadi, 2016. Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.
- Rangkuti, Freddy. 2016. Strategi Promosi yang Kreatif dan Analisis Kasus. Jakarta.
- Ristono, Agus 2015. Manajemen Persediaan. Penerbit Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Rudianto. 2016. Pengantar Akuntansi :Konsep dan Teknik Penyusutan Laporan Keuangan. Penerbit Erlangaga, Jakarta.
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono (2015). Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods). Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet.

- Unas, Yuni JYK., & Jessy D.L Warongan (2019). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Persediaan Barang Dagang (Sparepart) Pada PT. Hasjrat Abadi Cabang Tendea. Jurnal EMBA, 1211-1220.
- Wijaya, D., Mandey, S., dan Sumarauw, J.S.B. 2016. Analisis pengendalian persediaan bahan baku ikan pada PT. Celebes minapratama bitung. Jurnal EMBA Vol.4 No.2 Juni 2016.
- Yuhani s Ladewi . (2013) . Sistem Informasi Akuntansi I (Manual) (leori dan Praktik). Palembang . Penerbit : Fakulta s Ekonom i Universita s Muhammadiyah Palembang .